

ABSTRAK

AFDAR GUNANYA NIM: 071211920071. MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE SIMULASI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 104234 MEDAN SENEMBAH TANUN AJARAN 2011 / 2012

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SD NEGERI 104234 MEDAN SENEMBAH dan subjek penelitian adalah siswa kelas IV sedangkan objek penelitian adalah meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui metode belajar simulasi adapun alasan melakukan penelitian ini adalah setelah dilakukan survey di SD NEGERI 104234 MEDAN SENEMBAH tersebut, maka dipilih kelas yang di observasi ialah kelas IV dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan berbicara dan hasil observasi yang diperoleh adalah, masih terdapat keterampilan siswa berbicara rendah, guru kurang menguasai strategi pembelajaran dan tidak menggunakan metode mengajar yang sesuai sehingga kelas yang diajar kurang kondusif saat belajar yang mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi rendah.

Oleh sebab itu peneliti mengadakan penelitian tentang peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode bermain peran. Setelah diadakan observasi sebelum pengajaran melalui angket dari hasil pernyataan, maka dari 31 orang siswa yang terdapat skor terampil berbicara hanya 5 orang (16,2%) dan kerang terampil berbicara adalah 26 orang (83,8%) dan nilai rata-rata 50.

Hal ini masih jauh dari hasil keterampilan yang diharapkan, maka peneliti mengadakan tindakan siklus I dengan pengajaran menggunakan metode main peran, setelah pembelajaran ini tindakan (Siklus I) diperoleh hasil sebagai berikut : Dari 31 orang siswa dikategorikan skor terampil berbicara adalah 16 orang (51,6%) dan yang kurang terampil berbicara adalah 15 orang (48,4%) dan nilai rata-rata 69,4 terjadi peningkatan sebesar 14,4, tindakan ini masih dinyatakan gagal maka perlu dilanjutkan ke tindakan berikutnya.

Dari tindakan pembelajaran siklus I tersebut juga belum mencapai hasil keterampilan yang diharapkan, maka dilanjutkan ke siklus II dan hasilnya adalah sebagai berikut, dari 31 siswa terdapat sebanyak 29 orang yang terampil (94,3%) sedangkan yang kurang terampil 2 orang (6,4%) dan nilai rata-rata 79,2 oleh sebab itu penelitian tindakan kelas ini tidak perlu lagi dilanjutkan untuk tindakan berikutnya namun demikian pengajaran metode bermain peran ini belum secara keseluruhan dapat diterapkan, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkannya untuk lebih lengkap dan objektif karena metode bermain peran ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam kemampuan belajar siswa.